



PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DIMODERASI OLEH UKURAN PERUSAHAAN: PENELITIAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR PERIODE 2017- 2022

Kris Fachuriyanti Atmadja¹, Agung Dharmawan Buchdadi², M.Edo Suryawan
Siregar³

^{1,2,3}Program Studi S1 Manajemen, Universitas Negeri Jakarta
krisfaaa@gmail.com, abuchdadi@unj.ac.id, edosiregar@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), Keputusan Investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) dan Ukuran Perusahaan diproksikan dengan *SIZE*. Penelitian ini menggunakan 19 perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria yang ditentukan. Teknik analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Penelitian ini menggunakan sampel tambahan yaitu pembagian periode menjadi 2017-2019 dan 2020-2022 sebagai pembandingan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel moderasi, ukuran perusahaan, tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas, *leverage*, maupun keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

Abstract

This research aims to examine whether there is an influence of profitability, leverage and investment decisions on the value of infrastructure sector companies listed on the IDX for the 2017-2022 period. Profitability is proxied by Return on Assets (ROA), Leverage is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), Investment Decisions are proxied

by Price Earning Ratio (PER) and Company Size is proxied by SIZE. This research uses 19 infrastructure companies listed on the IDX as research samples. The sampling method uses purposive sampling according to the specified criteria. The analysis technique used is panel data regression analysis. This research uses an additional sample, namely dividing the period into 2017-2019 and 2020-2022 as a comparison. The research results show that profitability and leverage have a positive and significant effect on company value. Then, investment decisions have a positive and insignificant influence on company value. Meanwhile, for the moderating variable, company size cannot moderate the relationship between profitability, leverage, or investment decisions on company value.

Keywords: Profitability, Leverage, Investment Decisions, Company Value, Company Size.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memiliki dampak perubahan signifikan dalam ekonomi Indonesia. Hampir seluruh sektor mengalami perlambatan pertumbuhan, dengan dampak yang paling dirasakan dalam sektor infrastruktur. Lockdown dan pembatasan mobilitas yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia juga berpengaruh terhadap penurunan kinerja perusahaan Mandavani et al., (2023). Hal ini turut menyoroti bahwa proyek-proyek vital seperti pembangunan jalan tol dan fasilitas transportasi publik mengalami penundaan serius untuk waktu yang tidak ditentukan akibat sulitnya mengkoordinasikan pekerja dan rentannya penularan virus.

Keuntungan perusahaan dan profitabilitas adalah dua konsep yang saling terkait. Menurut Mahendra et al. (2012) profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya. ROA, atau Return On Asset, adalah rasio yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan operasionalnya dengan baik, memberikan nilai tambah kepada pemegang saham, dan memiliki daya saing yang baik di pasar. Oleh karena itu, profitabilitas akan digunakan sebagai variabel pertama yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Leverage keuangan berkaitan dengan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi pemegang saham dengan menggunakan dana yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki biaya lebih rendah daripada modal ekuitas. Penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan telah terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti lain, antara lain yaitu dilakukan oleh Margono dan Gantino (2021) dan Astakoni dan Wardita (2020) menunjukkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, pada penelitian yang



dilakukan oleh Muharramah dan Hakim (2022) dan Yuniastri et al., (2021) menunjukkan tidak ada pengaruh antara leverage terhadap nilai perusahaan.

Keputusan Investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Manajer keuangan harus dapat mengambil keputusan investasi dalam melakukan pemilihan instrumen untuk mengalokasikan dana investor. Keputusan investasi diukur menggunakan Price Earning Ratio (PER). Price-to-Earnings Ratio (PER) atau rasio harga terhadap laba adalah salah satu metrik yang paling umum digunakan dalam analisis valuasi saham. Ini digunakan untuk mengevaluasi apakah harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi atau rendah relatif terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

Menurut Laksono dan Rahayu (2021) keputusan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, terdapat perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Salama et al., (2019) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor dari aspek finansial yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, khususnya profitabilitas, leverage dan keputusan investasi dalam hal keuangan pada sektor infrastruktur. Pemilihan ketiga variabel ini karena hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai bisnis tidak seragam.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyadari adanya gap penelitian antara pengaruh profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, serta pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel yang memoderasi hubungan profitabilitas, leverage dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Terlebih lagi, untuk berinvestasi di sektor infrastruktur membutuhkan beberapa pertimbangan yang didasari oleh kinerja keuangan masing-masing perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan: Penelitian pada Sektor Infrastruktur Periode 2017-2022"

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, seorang manajer dalam perusahaan memiliki data yang lebih akurat jika dibandingkan dengan pihak eksternal. Manajer keuangan umumnya menggunakan variabel-variabel tertentu untuk mengukur nilai perusahaan mereka (Komara et al., 2020). Manajer perusahaan dapat menggunakan teori sinyal untuk memperoleh akses ke sumber daya finansial dengan lebih baik.

Svetek (2022) menyatakan bahwa fungsi penyaringan dan sinyal adalah untuk meningkatkan pengambilan keputusan penerima sinyal dengan mengurangi ketidakseimbangan informasi tentang fitur yang relevan dari pemberi sinyal. Fungsi dari teori sinyal dalam investasi adalah memberikan cara bagi entitas atau individu,



seperti perusahaan atau manajer investasi, untuk mengkomunikasikan informasi tentang kualitas atau prospek masa depan mereka kepada pasar keuangan.

Profitabilitas

Brigham dan Ehrhardt (2014) menyatakan konsep profitabilitas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap berbagai faktor, seperti aset yang digunakan, penjualan, ekuitas pemegang saham, dan sebagainya. Profitabilitas merupakan indikator penting dari kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio Profitabilitas dapat memberikan gambaran tentang seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, pengukuran profitabilitas menggunakan metrik ROA. ROA menyoroti kinerja operasional suatu perusahaan karena tidak terpengaruh oleh struktur modal atau kebijakan pajak perusahaan. Menurut Ahmad et al. (2022) rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \quad (1)$$

Leverage

Leverage keuangan berkaitan dengan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Penggunaan utang memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi pemegang saham dengan menggunakan dana yang diperoleh dari sumber lain yang memiliki biaya lebih rendah daripada modal ekuitas. Namun, penggunaan utang juga meningkatkan risiko finansial perusahaan karena adanya kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang (Brigham dan Ehrhardt, 2014). Leverage dapat diukur menggunakan Rasio Utang Modal (*Debt to Equity Ratio*). Rasio DER memberikan gambaran tentang seberapa besar perusahaan bergantung pada dana yang diperoleh dari pihak luar (utang) dibandingkan dengan modal yang diperoleh dari pemegang saham (ekuitas). Menurut Yuniastri et al., (2021) rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\% \quad (2)$$

Keputusan Investasi

Menurut Brigham (2014), keputusan investasi merujuk pada proses pemilihan proyek atau aset yang paling menguntungkan bagi perusahaan dengan mempertimbangkan potensi pengembalian, risiko yang terlibat, dan ketersediaan sumber daya. Keputusan investasi merupakan keputusan yang akan diambil oleh investor dengan harapan untuk mengumpulkan pendapatan lebih dari suatu aset di



masa depan (Novianggie dan Asandimitra 2019). Dalam penelitian ini, keputusan investasi diukur menggunakan proksi *Price to Earning Ratio* (PER). PER adalah sebuah metrik yang digunakan dalam analisis investasi untuk mengevaluasi harga saham suatu perusahaan dibandingkan dengan pendapatan per sahamnya (*earnings per share/EPS*). PER dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan pendapatan per sahamnya.

$$PER = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Earnings per Share (EPS)}} \times 100\% \quad (3)$$

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan adalah penilaian saat ini tentang berapa besar investasi yang dapat dikembalikan di masa depan, dan seberapa baik perusahaan diperkirakan akan menghasilkan pendapatan atau uang tunai di waktu yang akan datang. Ini juga mencerminkan bagaimana investor melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang dimilikinya (Ciptasari et al., 2017). Dalam penelitian ini, untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan metrik rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV dapat digunakan untuk mengkaji nilai pasar suatu perusahaan terkait dengan nilai bukunya. Menurut Agusentoso (2017), nilai buku suatu perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad (4)$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2014), ukuran perusahaan adalah nilai tengah jumlah pendapatan bersih dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Ukuran perusahaan tercermin dari jumlah total aset yang dimilikinya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan Ramdhonah et al., (2019). Ukuran perusahaan bagi investor berpengaruh cukup besar dalam menentukan keputusan investasi (Murdayanti et al. 2020). Menurut Oktaviani et al., (2019) rumus yang digunakan untuk mengetahui ukuran perusahaan adalah:

$$SIZE = Ln (\text{Total Aset Perusahaan}) \quad (5)$$

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di situs BEI dalam rentang tahun 2017 – 2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode



pengambilan sampel non random dimana peneliti memastikan sampel memiliki identitas yang dianggap cocok dengan tujuan penelitian dengan mempertimbangkan karakteristik tertentu sebagai berikut :

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Total
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia hingga 2022	57
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak melakukan IPO atau IPO pada tahun 2017-2022	(17)
3	Perusahaan sektor infrastruktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di website Bursa Efek Indonesia maupun di website perusahaan periode 2017-2022	(13)
4	Perusahaan sektor infrastruktur yang memiliki ekuitas bernilai negatif atau memiliki laba per saham dasar bernilai 0	(7)
5	Jumlah sampel yang digunakan	19
6	Jumlah observasi (19 x 6 tahun)	114

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Operasional Variabel

Tabel 2. Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merujuk pada potensi perusahaan untuk menghasilkan laba relatif terhadap berbagai faktor, seperti aset yang digunakan, penjualan, ekuitas pemegang saham, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu (Muharramah dan Hakim 2022)	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$
Leverage (X2)	Leverage diartikan sebagai penggunaan pinjaman oleh perusahaan untuk mendanai asetnya dalam rangka melaksanakan kegiatan operasional perusahaan (Gunawan et al., 2015)	$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity}$
Keputusan Investasi (X3)	Keputusan investasi dapat didefinisikan sebagai kebijakan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang dimilikinya dalam sebuah investasi yang dinilai dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Amaliyah dan Herwiyanti 2020)	$PER = \frac{Stock\ Price}{EPS}$
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan pandangan pemodal terhadap derajat kesuksesan suatu	



	perusahaan yang kerap kali berhubungan dengan harga saham (Pasaribu et al., 2019)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{NBVS}$
Ukuran Perusahaan (Z)	Ukuran perusahaan adalah nilai tengah jumlah pendapatan bersih dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir (Brigham, E.F. and Ehrhardt, 2014).	$SIZE = \ln(\text{Total Asset})$
Usia Perusahaan	Usia perusahaan didefinisikan sebagai jumlah tahun sejak perusahaan pertama kali didirikan atau terdaftar (Rwakihembo et al. 2023)	$Age = \ln(\text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian})$

Sumber : Data diolah peneliti (2024)

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang bertugas mengorganisasi dan menganalisis data, angka, agar dapat memberikan gambaran secara kuantitatif tentang data yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram, histogram, frekuensi, median, kuartil, desil, dan persentil.

Analisis Regresi Data Panel

Menurut Sholfyta dan Filianti (2019) regresi data panel menggunakan kombinasi data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang berjumlah lebih dari satu terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi :

Model 1 :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 PER + \beta_4 AGE + \varepsilon$$

Model 2 :

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 PER + \beta_4 AGE + \beta_5 SIZE + \beta_6 ROA.SIZE + \beta_7 DER.SIZE + \beta_8 PER.SIZE + \varepsilon$$

Pemilihan Model Estimasi

Uji Chow digunakan sebagai metode pemilihan model regresi yang terbaik antara CEM dan FEM. Apabila p-value $\geq 0,05$ maka H0 diterima, H1 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah CEM. Apabila p-value $\leq 0,05$ maka H0 ditolak, H1 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah FEM. Uji Hausman digunakan sebagai metode pemilihan model regresi yang terbaik antara REM dan FEM. Apabila p-value $\geq 0,05$ maka H0 diterima, H1 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah REM. Apabila p-value $\leq 0,05$ maka H0 ditolak, H1 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah FEM. Uji Lagrange

Multiplier digunakan sebagai metode pemilihan model regresi yang terbaik antara CEM dan REM. Apabila p-value $\geq 0,05$ maka H0 diterima, H1 ditolak. Sehingga model yang terpilih adalah CEM. Apabila p-value $\leq 0,05$ maka H0 ditolak, H1 diterima. Sehingga model yang terpilih adalah REM.

Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk memvalidasi kesesuaian atas model regresi yang akan diterapkan. Hal ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya multikolinearitas ataupun heteroskedastisitas, serta memeriksa bahwa data memiliki distribusi yang normal (Priyatno 2023). Pada uji multikolinearitas, untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pada uji heteroskedastisitas, jika nilai probabilitas hasil uji <0.05 , maka terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas hasil uji >0.05 maka model regresi tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan terhadap koefisien regresi populasi, apakah sama dengan nol, yang berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, atau tidak sama dengan nol, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan koefisien determinasi mengindikasikan berapa besar pengaruh model regresi dapat menjelaskan variabel dependen. Batas dari nilai koefisien determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif Tahun 2017-2019

	<i>PBV</i>	<i>ROA</i>	<i>DER</i>	<i>PER</i>	<i>AGE</i>	<i>SIZE</i>
Mean	1.245924	2.908772	1.266130	18.89836	35.52632	29.92609
Median	1.149168	2.670000	0.950000	12.73312	39.00000	29.67556
Maximum	2.284422	17.47000	3.313464	84.57143	66.00000	32.45446
Minimum	0.536516	-14.1000	0.267835	-87.5000	4.000000	23.46110
Std Dev	0.523979	5.583172	0.921237	27.00796	18.23860	1.713912
Obs	57	57	57	57	57	57



Tabel 4. Statistik Deskriptif Tahun 2020-2022

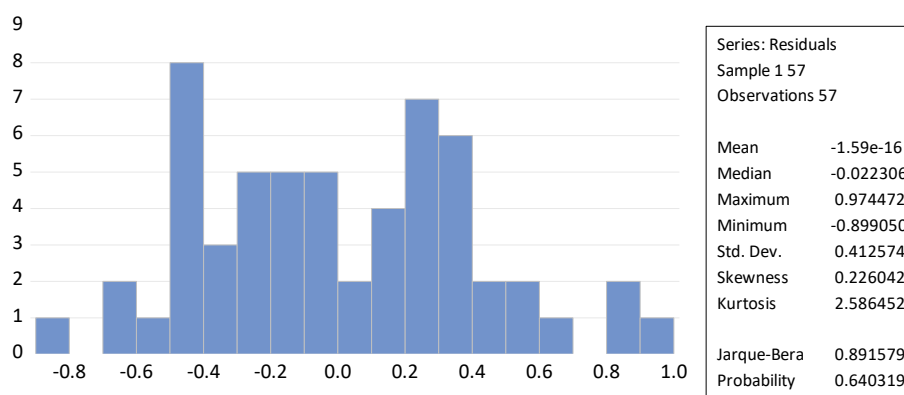
	<i>PBV</i>	<i>ROA</i>	<i>DER</i>	<i>PER</i>	<i>AGE</i>	<i>SIZE</i>
Mean	1.077358	1.585439	1.535382	20.87215	38.52632	30.21952
Median	1.068914	0.650000	0.948785	16.25000	42.00000	29.97406
Maximum	2.181756	12.07000	7.820000	95.84742	69.00000	32.36617
Minimum	0.298394	-9.72000	-1.77080	-62.5899	7.000000	27.54297
Std Dev	0.462053	4.302888	1.581424	31.94320	18.23860	1.556865
Obs	57	57	57	57	57	57

Tabel 5. Statistik Deskriptif Tahun 2017-2022

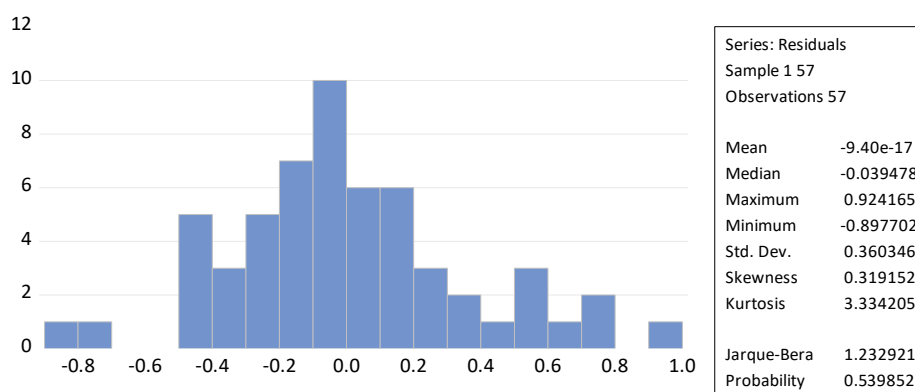
	<i>PBV</i>	<i>ROA</i>	<i>DER</i>	<i>PER</i>	<i>AGE</i>	<i>SIZE</i>
Mean	1.161641	2.247105	1.400756	19.88526	37.02632	30.07280
Median	1.098609	1.800000	0.949393	14.40448	40.00000	29.84571
Maximum	2.284422	17.47000	7.820000	95.84742	69.00000	32.45446
Minimum	0.298394	-14.1000	-1.77080	-87.5000	4.000000	23.46110
Std Dev	0.499030	5.006511	1.295474	29.46420	18.22012	1.636659
Obs	114	114	114	114	114	114

Uji Normalitas

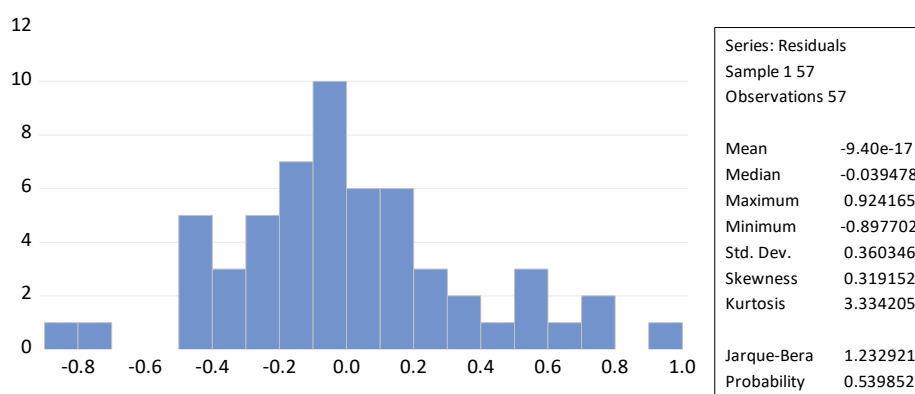
Gambar 1. Uji Normalitas (2017-2019)



Gambar 2. Uji Normalitas (2020-2022)



Gambar 3. Uji Normalitas (2017-2022)



Berdasarkan Gambar 1, 2 dan 3 diketahui bahwa probabilitas Jarque-Bera bernilai 0.640319 (>0.05) pada tahun 2017-2019, bernilai 0.539852 (>0.05) pada tahun 2020-2022 dan bernilai 0.361486 (>0.05) pada tahun 2017-2022. Dengan demikian dapat disimpulkan ketiga data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variable	Centered VIF 2017-2019	Centered VIF 2020-2022	Centered VIF 2017-2022
C	NA	NA	NA
ROA	1.135503	1.187580	1.114725
DER	1.857067	1.459736	1.518276
PER	1.099534	1.013847	1.036506
AGE	1.871671	1.304637	1.410281

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel pada 3 periode pengamatan memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob	Prob	Prob
	2017-2019	2020-2022	2017-2022
C	0.0000	0.0161	0.0000
ROA	0.7502	0.2803	0.3587
DER	0.2762	0.1317	0.3526
PER	0.5156	0.9545	0.3700
AGE	0.2350	0.9110	0.0540

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel pada 3 periode pengamatan memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga data bersifat homoscedastic atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data.

Uji Hipotesis Regresi Data Panel

Tabel 8. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Periode Penelitian		
	2017-2019	2020-2022	2017-2019
Constant	1.628331	6.294867	1.601751
ROA	0.021692 (0.0375)	0.013647 (0.3427)	0.030394 (0.0007)
DER	0.061343 (0.5853)	0.149946 (0.0080)	0.119823 (0.0057)
PER	0.002695 (0.1897)	0.002678 (0.0986)	0.001669 (0.1880)
AGE	-0.016651 (0.0055)	-0.143416 (0.0010)	--0.01916 (0.0000)
Observation	57	57	114
R-Squared	21.14%	75.63%	22.33%

Regresi Data Panel

Model 1 (2017-2019)

$$PBV = 1.628331 + 0.021692ROA + 0.061343DER + 0.002695PER - 0.016651AGE + e$$

Model 1 (2020-2022)

$$PBV = 6.294867 + 0.013647ROA + 0.0149946DER + 0.002678PER - 0.143316AGE + e$$

Model 1 (2017-2022)



$$PBV = 1.601751 + 0.0303394ROA + 0.119823DER + 0.001669PER - 0.019160AGE + e$$

Uji-T

Pada periode 2017-2019, konstanta senilai 1.628331 berarti bahwa jika nilai variabel profitabilitas, variabel leverage, variabel keputusan investasi dan usia perusahaan bernilai konstan maka PBV bernilai 1.628331. Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0375 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.021692. *Leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.5853 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.01343. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.1897 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.002695. Usia perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0055 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai -0.016651.

Pada periode 2020-2022, konstanta senilai 6.294867 berarti bahwa jika nilai variabel profitabilitas, variabel leverage, variabel keputusan investasi dan usia perusahaan bernilai konstan maka PBV bernilai 6.29486. Profitabilitas memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.3427 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.013647. *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0080 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.149946. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.0986 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.002678. Usia perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0010 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai -0.143416.

Pada periode 2017-2022, konstanta senilai 1.601751 berarti bahwa jika nilai variabel profitabilitas, variabel leverage, variabel keputusan investasi dan usia perusahaan bernilai konstan maka PBV bernilai 1.601751. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0007 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.030394. *Leverage* memiliki pengaruh positif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0057 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.119823. Keputusan investasi memiliki pengaruh positif tidak signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.1880 > 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai 0.001669. Usia perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan karena mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0000 < 0.05$ dan memiliki koefisien regresi senilai -0.019160.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa nilai adjusted R^2 dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage, keputusan investasi) pada tahun 2017-2019 mampu



menjelaskan variabel dependen sebesar 21.14%. Pada penelitian tahun 2020-2022 mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 75.63%. Sedangkan, pada tahun 2017-2022 mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 23.33%.

Uji Interaksi

Tabel 9. Hasil Uji Interaksi

Variabel	Periode Penelitian		
	2017-2019	2020-2022	2017-2022
Constant	-1.950223	6.229433	0.221994
ROA	0.362460 (0.1691)	0.238283 (0.3409)	0.133565 (0.3931)
DER	-0.841155 (0.7237)	0.024037 (0.9940)	-1.990035 (0.1127)
PER	0.036563 (0.3843)	0.052998 (0.0505)	0.057684 (0.0051)
AGE	-0.017978 (0.0007)	-0.157032 (0.0009)	-0.018528 (0.0000)
SIZE	0.127397 (0.1784)	0.020058 (0.8601)	0.051822 (0.3010)
ROA.SIZE	-0.011530 (0.1954)	-0.007331 (0.3721)	-0.003802 (0.4705)
DER.SIZE	0.025595 (0.7323)	0.003755 (0.9700)	0.0064509 (0.1009)
PER.SIZE	-0.001163 (0.4167)	-0.001678 (0.0612)	-0.001892 (0.0058)
Observation	57	57	114
R-Squared	33.09%	76.66%	34.08%

Model 2 (2017-2019)

$$PBV = -1.950223 + 0.362460ROA - 0.841155 DER + 0.036563PER - 0.017978AGE + 0.127397SIZE - 0.011530ROA.SIZE + 0.025595DER.SIZE - 0.001163PER.SIZE + \epsilon$$

Model 2 (2020-2022)

$$PBV = 6.229433 + 0.238283ROA - 0.024037DER + 0.052998PER - 0.157032AGE + 0.020058SIZE - 0.007331ROA.SIZE + 0.003755DER.SIZE - 0.001678PER.SIZE + \epsilon$$

Model 2 (2017-2022)

$$PBV = 0.221994 + 0.133565 ROA - 1.990035DER + 0.057864PER - 0.018528AGE + 0.051822SIZE - 0.003802ROA.SIZE + 0.0064509DER.SIZE - 0.001892PER.SIZE + \epsilon$$

Pada ketiga periode penelitian, Variabel ROA_SIZE memiliki nilai signifikansi berurutan sebesar 0.1954; 0.3721 dan 0.4705 (>0.05) sehingga ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel DER_SIZE dengan nilai signifikansi berurutan sebesar 0.7323; 0.9700 dan

0.1009 (>0.05) sehingga ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pada periode 2017-2019 dan 2020-2022, Variabel PER_SIZE dengan nilai signifikansi sebesar 0.4167 dan 0.0612 (>0.05) maka ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Namun, pada periode 2017-2022, nilai signifikansi variabel PER_SIZE sebesar 0.0058 (<0.05), maka ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Pada periode 2017-2019, nilai adjusted r-square sebesar 0.3309 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 33.09%. Pada periode 2020-2022, nilai adjusted r-square sebesar 0.7666 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 76.66%. Pada periode 2017-2022, nilai adjusted r-square sebesar 0.3408 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 34.08%.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 8 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, profitabilitas konstan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.021692 (2017-2019), 0.013647 (2019-2022) dan 0.030394 (2017-2022). Profitabilitas juga memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0375 < 0.05$ (2017-2019) dan $0.0007 < 0.05$ (2017-2022). Namun, pada periode 2020-2022 profitabilitas memiliki nilai probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.3427 > 0.05$. Berdasarkan 3 periode penelitian, 2 diantaranya bernilai positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Margono dan Gantino (2021) dan Astakoni dan Wardita (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) peningkatan laba pada perusahaan akan berdampak pada harga saham dan meningkatkan kemampuan perusahaan membagikan dividennya sehingga menjadi sentimen positif sehingga meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 8 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, Leverage konstan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.061343 (2017-2019), 0.149946 (2019-2022) dan 0.119823 (2017-2022). Leverage juga memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu $0.0080 < 0.05$ (2019-2022) dan $0.0057 < 0.05$ (2017-2022). Namun, pada periode 2017-2019 leverage memiliki nilai

probabilitas lebih besar dari α yaitu $0.5853 > 0.05$. Berdasarkan 3 periode penelitian, 2 diantaranya bernilai positif signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cheng dan Tzeng (2011), Farooq dan Masood (2016) dan Markonah et al., (2020) yang berpendapat bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Farooq dan Masood (2016) menekankan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang lebih tinggi memiliki nilai perusahaan yang tinggi pula, sebab leverage mencerminkan kualitas keuangan perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 8 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, keputusan investasi konstan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.002695 (2017-2019), 0.002678 (2019-2022) dan 0.001669 (2017-2022). Keputusan investasi juga memiliki nilai probabilitas yang konstan, yaitu lebih besar dari α yaitu $0.1897 > 0.05$ (2017-2022), $0.0986 > 0.05$ (2019-2022) dan $0.1880 > 0.05$ (2017-2022). Berdasarkan 3 periode penelitian, ketiga periode bernilai positif tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menolak hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur. Hasil ini berlawanan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuniastri et al. (2021) dan Laksono and Rahayu (2021) keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Komala et al. (2023) menyatakan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan diinterpretasikan oleh investor sebagai sinyal positif, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan di masa depan. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, interaksi antara ROA dengan SIZE konstan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.011530 (2017-2019), -0.007331 (2019-2022) dan -0.003802 (2017-2022). Interaksi antara ROA dengan SIZE memiliki probabilitas yang konstan, yaitu lebih besar dari α yaitu $0.1954 > 0.05$ (2017-2022), $0.3721 > 0.05$ (2019-2022) dan $0.4705 > 0.05$ (2017-2022). Berdasarkan 3 periode penelitian, ketiga periode bernilai negatif tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Hasil



penelitian ini menolak hipotesis 4 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Waskita (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menurut Putra dan Badjra (2015), bukan jaminan bahwa semakin besar perusahaan akan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola labanya. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi patokan apakah sebuah perusahaan mampu mengelola keuntungan bersihnya dengan baik.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, interaksi antara DER dengan SIZE konstan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.025595 (2017-2019), 0.003755 (2019-2022) dan 0.064509 (2017-2022). Interaksi antara DER dengan SIZE memiliki probabilitas yang konstan, yaitu lebih besar dari α yaitu $0.7323 > 0.05$ (2017-2022), $0.9700 > 0.05$ (2019-2022) dan $0.1009 > 0.05$ (2017-2022). Berdasarkan 3 periode penelitian, ketiga periode bernilai positif tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 5 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah dan Sartika (2022), yang beranggapan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan size tidak memoderasi hubungan antara financial leverage dengan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara leverage dengan nilai perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi patokan apakah sebuah perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjangnya.

Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 9 diketahui bahwa pada 3 periode penelitian, interaksi antara PER dengan SIZE konstan memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.001163 (2017-2019), -0.001678 (2019-2022) dan -0.001892 (2017-2022). Interaksi antara PER dengan SIZE memiliki probabilitas yaitu lebih besar dari α yaitu $0.4167 > 0.05$ (2017-2022), $0.0612 > 0.05$ (2019-2022). Namun bernilai lebih kecil dari α yaitu $0.0058 < 0.05$ (2017-2022). Berdasarkan 3 periode penelitian, 2 periode bernilai negatif tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran

perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menolak hipotesis 6 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan dalam sektor infrastruktur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitiriawati et al., (2021) dan Siringo-Ringo et al., (2023) ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi dan memperkuat atau memperlemah hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan. Ichsan (2022) menyatakan bahwa investor mempertimbangkan informasi terkait ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur menggunakan jumlah aset perusahaan dalam penanaman modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan pada tahun 2017-2022 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Leverage yang diukur dengan proksi DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Keputusan Investasi yang diukur dengan proksi PER memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan yang diukur dengan proksi SIZE tidak mampu memoderasi pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian-penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel observasi dari sektor lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia agar dapat memperkaya informasi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode observasi menjadi 10 tahun sehingga analisis yang didapatkan menjadi lebih terpercaya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain dari variabel profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, Randy-. 2017. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Dan Energi Di BEI Periode Tahun 2010 - 2014." *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 1(4):17. doi: 10.32493/pekobis.v1i4.p17-31.722.
- Ahmad, Gatot Nazir, Muhammad Ris Pripamuji Prasetyo, Agung Dharmawan Buchdadi, Suherman, Umi Widyastuti, and Herni Kurniawati. 2022. "The Effect of CEO Characteristics on Firm Performance of Food and Beverage Companies in Indonesia, Malaysia and Singapore." *Quality - Access to Success* 23(186):111–22. doi: 10.47750/QAS/23.186.15.
- Aisyah, Noviani Rihhadatul, and Farahiyah Sartika. 2022. "Noviani Rihhadatul Aisyah1, Farahiyah Sartika, Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel." *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* Vol. 10, N(1):97–108.
- Aji Waskita Andri, Fitri Fahmi Atun. 2019. "Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Bod Diversity Sebagai Variabel Moderasi." *Solusi* 20(3):290. doi: 10.26623/slsi.v20i3.5062.
- Amaliyah, Fitri, and Eliada Herwiyanti. 2020. "Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* 5(1):39–51. doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2783.
- Astakoni, I. Made Purba, and I. Wayan Wardita. 2020. "Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur." *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 19(1):10–23. doi: 10.22225/we.19.1.1576.10-23.
- Brigham, E.F. and Ehrhardt, M. .. 2014. *Financial Management Theory and Practice*. 13th ed. Ohio.
- Cheng, Ming-Chang, and Zuwei-Ching Tzeng. 2011. "The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect." *World Journal of Management* 3(2):30–53.
- Ciptasari, Fitria Dian, Ma'aruf Sya'ban, and Fitri Nuraini. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016)." *UMSurabaya Repository* 7–30.
- Farooq, Muhammad Azhar, and Ahsan Masood. 2016. "Impact of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence from Cement Sector of Pakistan." *Research Journal Of Finance And Accounting* 7(9):73–77.
- Gunawan, I. Ketut, Darmawan Nyoman, and I. Gusti Purnawati. 2015. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *Economy*.

- Komala, Putu Shiely, I. Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, and Ni Made Rahindayati. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3(1):1871–80. doi: 10.25105/jet.v3i1.16445.
- Komara, Acep, Imam Ghozali, and Indira Januarti. 2020. "Examining the Firm Value Based on Signaling Theory." 123(Icamer 2019):1–4. doi: 10.2991/aebmr.k.200305.001.
- Laksono, Bimantara Satria, and Yuliasuti Rahayu. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(1):1–17.
- Mandavani, Tufahati Ainia, Tri Joko, and Widya Rizki Eka Putri. 2023. "Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Pada Saat Pandemi Covid 19 Dan Saat Pemulihan Pasca Pandemi Covid 19." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 1(2):113–25. doi: 10.59407/jakpt.v1i2.208.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, and Johanna Franciska. 2020. "Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1(1):83–94. doi: 10.38035/dijefa.v1i1.225.
- Muharramah, Rizqia, and M. Zulman Hakim. 2022. "The Influence of Company Size, Leverage, and Profitability on Company Value." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5(3):1433–40.
- MURDAYANTI, Yunika, I. Gusti Ketut Agung ULUPUI, Indra PAHALA, Susi INDRIANI, and S. SUHERMAN. 2020. "Corporate Governance and Value Relevance in Indonesia Manufacturing Companies." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(11):335–46. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.335.
- Novianggie, Vido, and Nadia Asandimitra. 2019. "The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable." *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences* 9(2):92–107. doi: 10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044.
- Oktaviani, Marista, Asyidatur Rosmaniar, and Samsul Hadi. 2019. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *Jurnal Balance* XVI(1).
- Pasaribu, Ungkap Rejeki, Nunung Nuryartono, and Trias Andati. 2019. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* 5(3):441–54. doi: 10.17358/jabm.5.3.441.
- Prasetya Margono, Ferdy, and Rilla Gantino. 2021. "Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange." *Copernican Journal of Finance & Accounting* 10(2):45–61. doi: 10.12775/cjfa.2021.007.
- Priyatno, Duwi. 2023. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS.*

- Putra, A., and I. Badjra. 2015. "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas." *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas* 4(7):2052–67.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, and Maya Sari. 2019. "FV_Romdhonah, Solikin, Dan Sari (2020)." 7(1):67–82. doi: 10.17509/jrak.v7i1.15117.
- Rwakihembo, Dr. John, Dr. Wilbroad Aryatwijuka, Peter Kalinda, and Dr. Preez Nimusiima. 2023. "Firm Age and Financial Performance: The Firm Life-Cycle Theoretical Perspective of Private Limited Companies In Uganda." *International Journal of Business Strategies* 8(1):30–41. doi: 10.47672/ijbs.1475.
- Salama, Merina, Paulina Van Rate, and Victoria N. Untu. 2019. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017." *Emba Vol.7 No.3(3):2651–60.*
- Sholfyta, Adlina, and Dian Filianti. 2019. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profit Distribution Management Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2016." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 5(11):974. doi: 10.20473/vol5iss201811pp974-992.
- Swardika, I. Nyoman Agus, and I. Ketut Mustanda. 2017. "PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI." *E-Jurnal Manajemen Unud* 6(1):1248–77. doi: 10.21067/jrmm.v6i1.4467.
- Svetek, Mojca. 2022. "Signaling in the Context of Early-Stage Equity Financing: Review and Directions." *Venture Capital* 24(1):71–104. doi: 10.1080/13691066.2022.2063092.
- Yuniastri, Ni Putu Ayu, I. Dewa Made Endiana, and Putu Diah Kumalasari. 2021. "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA) (Analisa 2011):1–11.* doi: 10.37631/e-bisma.v2i1.354.